

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya menyiapkan manusia agar mampu mandiri, menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa.² Dunia pendidikan masih perlu dan harus mendapat perhatian dan prioritas dalam pembentukan anak didik yang mempunyai intelektual dan kepribadian guna melanjutkan pembangunan bangsa. Tujuan pendidikan nasional, yaitu “Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Dalam dunia pendidikan, belajar dapat dimaknai sebagai suatu proses yang menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhirnya akan didapat keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru yang didapat dari akumulasi pengalaman dan

² Darwin Bangun, *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi*, (Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 5, No. 1, April 2008), hal. 74, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/604/461>

³ Depdiknas, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 8

pembelajaran. Hasil dari proses belajar tersebut diindikasikan dengan prestasi dan hasil belajar.

Gagne mengemukakan bahwa, "*Learning is change in human disposition or capacity, which persists over a period time, and which is not simply ascribable to process a growth*". Artinya belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus, bukan hanya disebabkan proses pertumbuhan saja. Gagne mengemukakan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar dan faktor dalam diri dan keduanya saling berinteraksi.

Selanjutnya, Soejanto menyatakan bahwa belajar adalah segenap rangkaian aktivitas yang dilakukan dengan penambahan pengetahuan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya yang menyangkut banyak aspek, baik karena kematangan maupun karena latihan. Perubahan ini memang dapat diamati dan berlaku dalam waktu relatif lama. Perubahan yang relatif lama tersebut disertai dengan berbagai usaha.

Belajar pada hakikatnya merupakan proses kegiatan secara berkelanjutan dalam rangka perubahan tingkah laku peserta didik secara konstruktif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.⁴ Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Misalnya,

⁴ H. Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2014), hal.

seorang peserta didik telah mampu untuk membaca dan menulis, maka peserta didik itu dapat dikatakan telah berhasil dalam belajarnya. Perubahan perilaku peserta didik dari yang tidak dapat membaca dan menulis sampai akhirnya dapat membaca dan menulis itu merupakan hasil dari belajar.⁵ Maka dari itu sangat perlu dikembangkan proses belajar mengajar yang baik yang ditunjang adanya fasilitas belajar yang baik.

Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.⁶ Pemenuhan fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa didalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan motivasi belajar siswa semakin meningkat. Siswa yang memiliki fasilitas belajar lengkap menunjukkan perilaku yang berbeda dengan siswa yang memiliki fasilitas belajar kurang lengkap. Siswa yang memiliki fasilitas belajar lengkap lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran dibanding siswa yang fasilitas belajarnya kurang lengkap.⁷

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu *coronavirus* jenis baru dinamakan (*SARS-CoV-2*) dan penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)*. Diketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir

⁵ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Wade Group, 2015), hal. 17

⁶ Muhroji, *Manajemen Pendidikan*, (Surakarta: FKIP UMS, 2006), hal. 49

⁷ Yekti Hermawati, *Kontribusi fasilitas studi rumah, pembelajaran motivasi dan pendidikan orang tua pada hasil belajar siswa matematika sekolah menengah*, (Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Vol. 6, No. 2, 2018), hal. 188, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/3399/1981>

Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan 65 negara yang telah terjangkit virus ini. Menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Sampai isolate dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi *coronavirus*, jenis *betacoronavirus* tipe baru, diberi nama 2019 novel *coronavirus* (2019-nCoV), pada tanggal 11 Februari 2020.⁸

Dampak dari belum meredanya wabah covid 19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*). Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara online. Moore et al menyebutkan bahwa pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang, yaitu seperti smartphone, laptop, ataupun tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun.⁹

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah membuat siswa menjadi cepat bosan dan akan menurunkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena tidak adanya interaksi secara langsung antara

⁸ Yuliana, *Corona Virus Disease (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur*, (Jurnal Fakultas Kedokteran Lampung, Vol 2, No 1, P- ISSN 187-192, Februari 2020), hal 188, <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf>

⁹ Oktafia Ika Handarini, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, (Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 8, Nomor 3, 2020), hal. 497, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503/4094>

peserta didik dengan pendidik. Selain itu menurunnya motivasi siswa ini dipengaruhi oleh fasilitas yang ada di rumah mereka kurang memadai. Dengan demikian para orang tua dituntut untuk memfasilitasi peserta didik. Guru juga dituntut untuk menggunakan metode dan media pembelajaran sekreatif mungkin untuk meningkatkan motivasi siswa.

Hal ini berdampak pada kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani (PJOK). Pembelajaran PJOK membutuhkan fasilitas yang memadai salah satunya pada materi permainan bola besar seperti voli, sepak bola, dan basket akan membutuhkan bola yang sesuai. Pembelajaran yang dapat berjalan dengan lancar ditentukan oleh beberapa unsur yaitu guru, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, administrasi dan lingkungan.¹⁰ Fasilitas belajar berperan penting dalam proses pencapaian hasil belajar siswa, karena jika fasilitas belajar tidak memadai maka proses belajar mengajar di dalam kelas juga tidak berjalan dengan lancar sehingga hasil belajar siswa juga tidak maksimal, begitupun juga jika motivasi belajar yang tumbuh dalam diri siswa tidak terdorong dengan baik maka proses belajar mengajar juga tidak berjalan dengan lancar. Melihat keadaan yang mengharuskan melakukan kegiatan pembelajaran dirumah, menjadikan siswa mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Kurangnya fasilitas belajar dirumah akan sangat berdampak terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

¹⁰ Difa Nuarisapta, *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman*, (Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, 2018), hal. 2, <https://eprints.uny.ac.id/56462/1/Skripsi.Difa%20Nuarisapta.pdf>

Peneliti memilih MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung sebagai tempat penelitian karena peneliti menilai terdapat beberapa kendala pada proses pembelajaran PJOK. Salah satu kendala yang dialami yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa yang disebabkan oleh perubahan proses belajar mengajar yang biasa dilakukan di sekolah menjadi dilakukan secara online. Kegiatan belajar mengajar secara online tentu saja menuntut siswa mempunyai fasilitas belajar di rumah guna mendukung kegiatan belajarnya.

Bedasarkan hasil observasi dan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait pengaruh fasilitas belajar peserta didik di sekolah. Oleh karena itu peneliti menetapkan judul penelitian **“Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya fasilitas belajar di rumah menimbulkan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif dan efisien.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa yang berkaitan dengan kurangnya fasilitas belajar di rumah.
3. Rendahnya hasil belajar PJOK siswa.

C. Pembatasan Masalah

1. Objek penelitian ini adalah pengaruh fasilitas belajar di rumah pada mata pelajaran PJOK terhadap motivasi belajar siswa.

2. Objek penelitian ini adalah pengaruh fasilitas belajar di rumah pada mata pelajaran PJOK terhadap hasil belajar siswa.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Plus Al-Istighosah Panggungrejo tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Plus Al-Istighosah Panggungrejo Tulungagung?
2. Adakah pengaruh fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas V MI Plus Al-Istighosah Panggungrejo Tulungagung?
3. Adakah pengaruh fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap motivasi dan hasil belajar PJOK siswa kelas V MI Plus Al-Istighosah Panggungrejo Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Plus Al-Istighosah Panggungrejo Tulungagung.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas V MI Plus Al-Istighosah Panggungrejo Tulungagung.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap motivasi dan hasil belajar PJOK siswa kelas V MI Plus Al-Istighosah Panggungrejo.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memberikan manfaat bagi kajian dan pengaruh fasilitas belajar dirumah terutama mata pelajaran PJOK selama masa pandemi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian-penelitian selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.
2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menyusun program pembelajaran di madrasah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan solusi dalam upaya meningkatkan mutu, isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran PJOK.

b. Bagi guru atau wali kelas

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang dilakukan secara online dan juga dapat memberikan inovasi bagi guru dalam membuat media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif serta efektif dan efisien untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik selama proses pembelajaran secara online, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

d. Bagi Orang Tua/Wali Murid

Hasil penelitian ini dapat membantu orang tua/wali murid dalam mengatasi masalah siswa dalam pembelajaran secara online yang dilakukan di rumah selama masa pandemi.

e. Bagi peneliti selanjutnya atau pembaca

Bagi peneliti selanjutnya atau pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti selanjutnya dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut dalam penelitian ini. Serta dapat menambah wawasan, pengalaman, dan sarana tentang berbagai media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan kreatif untuk pendidikan anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹¹ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹² Sedangkan menurut Margono Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.¹³

Sehingga dari beberapa uraian tokoh penelitian tentang pengertian hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis yang akan diuji, sehingga nantinya akan diterima atau ditolak. Hipotesis nol berarti menunjukkan “tidak ada” dan biasanya dirumuskan dalam kalimat negative. Hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang dikemukakan selama penelitian berlangsung. Hipotesis alternatif berarti menunjukkan “ada” atau “terdapat” dan merupakan hipotesis pembandingan yang dirumuskan dalam kalimat positif.¹⁴

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 67

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2016), hal. 64

¹³ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 67

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 199

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan yang harus diuji kebenarannya adalah:

1. Hipotesis nol (H_0)
 - a. Tidak ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.
 - b. Tidak ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.
 - c. Tidak ada hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap motivasi dan hasil belajar PJOK siswa kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.
2. Hipotesis alternatif (H_a)
 - a. Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.
 - b. Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.
 - c. Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap motivasi dan hasil belajar

PJOK siswa kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

H. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, agar tidak terjadi adanya kesalahpahaman dan salah pengertian pembaca dalam memahami judul penelitian **“Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung”** Maka perlu dikemukakan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, fektif, dan efisien.¹⁵

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.¹⁶

¹⁵ Putri Siti Febriani dan Alit Sarino, *Dampak Cara Belajar dan Fasilitas Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*, Manajerial Vol 2 No 2 Januari 2017, hal. 165, <https://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/article/view/10584/6541>

¹⁶ Lukman Sunadi, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA*

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas, dalam hal ini hasil belajar meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan perstasi belajar.¹⁷

2. Secara Operasional

a. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar yang dimaksud disini adalah fasilitas belajar yang tersedia dirumah guna mendukung kegiatan pembelajaran mata pelajaran PJOK yang dilakukan secara online agar kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien terutama pada materi permainan bola besar.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud disini adalah dorongan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran mata pelajaran PJOK. Indikator yang tercakup dalam motivasi belajar meliputi ketertarikan pada pelajaran yang diajarkan, perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orangtua, melakukan aktivitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan. Data motivasi belajar diperoleh melalui penyebaran angket.

Muhammadiyah 2 Surabaya, Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2013, hal. 4, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3628/6224>

¹⁷ Anggraini Fitrianingtyas, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02*, (e-jurnalmitrapendidikan Vol.1 No.6, 2017), hal. 710, <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>

c. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh pada mata pelajaran PJOK yang mengacu pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Data hasil belajar diambil melalui hasil nilai raport siswa mata pelajaran PJOK semester ganjil.

I. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah penulisan di lapangan, sehingga akan mendapatkan hasil akhir yang utuh dan sistematis serta menjadi bagian yang terikat satu sama lain dan saling melengkapi. Sistem penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.
2. Bagian inti, terdiri dari enam bab dan masing- masing bab berisi sub-bab yang meliputi:
 - a. Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

- b. Bab II Landasan Teori, meliputi: deskripsi tentang fasilitas belajar, motivasi belajar, hasil belajar, pengaruh fasilitas belajar di rumah selama masa pandemi terhadap motivasi dan hasil belajar PJOK, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian, meliputi: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari: deskripsi hasil penelitian (paparan data dan temuan penelitian)
 - e. Bab V Pembahasan, yang terdiri dari: pembahasan rumusan masalah
 - f. Bab VI Penutup, yang terdiri dari: kesimpulan, dan saran.
3. Bagian akhir, terdiri dari: a) daftar rujukan, b) lampiran- lampiran, c) daftar riwayat hidup

Demikian sistematika pembahasan dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Selama Masa Pandemi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas V MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung”